

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak didapatkan perbedaan yang bermakna pengaruh karakteristik demografi : jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan dan karakteristik klinis : diagnosis, lama sakit dan frekuensi ranap pada kemampuan ADL awal (pengukuran pertama) pasien skizofrenia. Karakteristik jenis kelamin, lama sakit dan frekuensi ranap berpengaruh pada kemampuan ADL setelah 4 minggu pada kedua kelompok.

Didapatkan perbedaan perbaikan dalam kemampuan ADL: self care yang sangat bermakna antara subyek yang mendapat perlakuan SSMP dengan token economy dengan subyek yang tidak mendapatkan SSMP dengan *token economy*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SSMP dengan *token economy* mampu meningkatkan kemampuan ADL : *self care* pasien skizofrenia secara signifikan pada aspek

kemampuan : makan dan minum, orientasi dan mobilitas, berpakaian, eliminasi, personal hygiene, berdandan, membaca dan menulis, interaksi dengan orang lain, pembersihan, mengelola waktu .

B. Saran

1. Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektifitas SSMP dengan *token economy* terhadap gejala skizofrenia dan aspek fungsi pasien dalam kehidupan sehari-hari, serta waktu penelitian yang lebih lama agar dapat mengetahui efektifitasnya pada jangka waktu yang lebih lama (minimal 6 bulan).
2. Saran untuk rumah sakit agar menindaklanjuti hasil penelitian yang menunjukkan bahwa SSMP dengan *token economy* dapat diaplikasikan di ruang perawatan rumah sakit jiwa, dimana pasien menjalani rawat inap dalam waktu relatif singkat dan terbukti efektif meningkatkan kemampuan pasien dalam ADLnya. Rumah sakit memberikan pelayanan SSMP dengan *token economy*

sebagai salah satu tindakan kepada pasien skizofrenia di rumah sakit.

3. Modifikasi SSMP dengan *token economy* disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien